

PENYAJIAN JURNALISTIK ONLINE INFOBDG UNTUK MENJADI SUMBER INFORMASI KREDIBEL

DEWI RANI, SRI DEWI SETIAWATI

Fakultas Ilmu Komunikasi dan Desain Universitas ARS Bandung

Email : dewirani425@gmail.com; tugas.sds@gmail.com

Abstract

This research deals with Infobdg online journalism through social media. The purpose of this study is to analyze Infobdg's efforts to become a credible source of information. The method used is a qualitative method with data collection techniques through interviews. The results of this study indicate that Infobdg efforts to become a credible source of information are good enough by fulfilling the credibility element seen from the elements of trustworthiness, accuracy, bias, completeness of the news (completeness). Infobdg consistently prioritizes truth rather than speed in providing information to the public.

Keywords: *Online journalism; new media; credibility; resources*

A. PENDAHULUAN

Media digital sebagai suatu bentuk berkembangnya kemajuan teknologi merupakan suatu hal yang memang tidak dapat untuk dipungkiri lagi, dan akan terus berkembang seiring dengan berjalannya waktu. Munculnya perkembangan teknologi internet membawa perubahan dalam bidang komunikasi tak terkecuali juga dalam perkembangan informasi.

Pesatnya perkembangan internet memunculkan suatu bentuk media baru untuk masyarakat dalam memperoleh informasi, khususnya penggunaan media sosial yang tanpa disadari media sosial memiliki peran sangat penting bagi kehidupan manusia. Dalam aktivitas sehari-hari tentunya semua orang menggunakan media sosial sebagai sarana untuk berinteraksi, mendapatkan atau mencari informasi, mulai dari berita, tempat makan, wisata, politik dan lain sebagainya.

Berdasarkan data We Are Sosial, terdapat 160 juta pengguna aktif media sosial (Haryanto, 2020) maka tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial menjadi media baru yang sangat diminati oleh masyarakat. Kebutuhan dan laju informasi juga semakin tinggi seiring dengan maraknya penggunaan media sosial. Munculnya fenomena berita online memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan akan informasi. Mudahnya akses

informasi tidak selalu mendatangkan dampak positif bagi masyarakat. Cepatnya arus informasi juga berdampak pada maraknya berita yang belum jelas kebenarannya.

Tidak hanya sebagai eksistensi diri saja kini media sosial juga menjadi sarana penyebaran berita melalui media daring (dalam jaringan). Menyampaikan berita melalui media sosial sangat membutuhkan pengelolaan informasi. Mengingat media online merupakan media dengan kecepatan atau aktualitas, untuk mendapatkan informasi masyarakat tidak perlu menunggu hari esok untuk mendapatkan berita terbaru, kini informasi dapat dengan mudah diakses sangat cepat. Penyebaran berita melalui media sosial tidak hanya mengandalkan kecepatan dalam penyampaiannya saja, sebuah berita juga harus memiliki unsur akurat dan kredibilitas.

Terlalu aktual sebuah berita dapat menyebabkan data yang diperoleh kurang mendalam, kurang akurat dan belum adanya verifikasi terhadap objek yang diberitakan. Padahal akurasi pemberitaan yang disajikan oleh jurnalis sebuah media merupakan pengukuran citra media tersebut di mata pembacanya. Media dan berita merupakan aspek kredibilitas yang harus dipertahankan.

Kredibilitas merupakan komponen yang sangat penting dari sebuah industri media, namun terkadang jurnalis sering mengesampingkan demi mengejar aktualitas. Kecepatan yang diterapkan oleh media online sering menjadi penyebab dikesampingkannya kredibilitas dari suatu berita. Kecepatan ini menuntut seorang jurnalis online untuk segera mungkin menyajikan berita agar tidak kalah aktual dengan media online lain. Jurnalis dituntut untuk menyampaikan suatu berita yang lengkap akan syarat sebuah berita, cermat dalam proses peliputan, penulisan, serta melakukan verifikasi terlebih dahulu pada sumber berita yang valid berdasarkan fakta yang terjadi.

Infobdg merupakan perusahaan media digital yang didirikan sejak 3 Januari 2010. Infobdg menjadi media yang cepat dalam bertukar informasi bagi warga kota Bandung, hal ini yang memicu Infobdg untuk terus mengembangkan dan memberikan inovasi dalam setiap informasi yang disampaikan.

Selain informasi dalam bentuk teks, Infobdg juga aktif memberikan informasi berupa gambar, video, hingga live streaming. Inovasi tersebut dapat meningkatkan rasa ingin tahu

khalayak, terlebih masyarakat sekarang ini menyukai hal yang efektif dan efisien dalam mendapatkan informasi.

Infobdg secara terus menerus memberikan beragam informasi mengenai kota Bandung dengan update, menyajikan informasi terbaru yang sedang terjadi di Bandung, melalui proses pengecekan fakta mengenai berita yang akan disampaikan. Informasi yang disampaikannya lebih rinci, dan mudah dicerna oleh masyarakat. Terlebih Infobdg selalu mengedepankan berita sesuai dengan fakta.

Maraknya penyebaran informasi salah mengenai Covid 19 yang menyebar di masyarakat melalui media sosial, tanpa disadari telah menimbulkan kepanikan dalam masyarakat. Hal ini dikemukakan oleh Direktur Pusat Kedokteran Tropis UGM, Riris Andono Ahmad yang menjelaskan bahwa dalam upaya pengendalian suatu penyakit menular, salah satu tantangannya adalah informasi yang beredar melalui media massa ataupun media sosial yang justru dapat menimbulkan kepanikan bagi masyarakat. Epidemik kepanikan di media sosial lebih cepat menyebar daripada wabah penyakit tersebut. (Kagama.co, 2020)

Dalam kondisi seperti sekarang ini masyarakat membutuhkan informasi yang benar-benar valid, menyebarkan informasi hoaks hanya akan menimbulkan kepanikan dan keresahan pada masyarakat.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah dan pembahasan secara mendalam mengenai “Bagaimana Infobdg untuk menjadi sumber informasi yang kredibel?”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui upaya yang dilakukan Infobdg untuk menjadi sumber informasi yang kredibel.

B. TINJAUAN TEORITIS

New Media

New media (media baru) merupakan penyederhanaan terhadap bentuk media komunikasi massa berbasis teknologi komunikasi dan informasi. New Media merupakan media yang sekarang ini sedang terus berkembang. Diperkenalkan mulai tahun 1990-an, istilah media baru (new media) menurut Terry Flew adalah media yang menggabungkan data, teks, suara dan beragam jenis gambar yang disimpan dalam bentuk format digital kemudian disebarluaskan melalui jaringan internet. (Putri, 2012).

Pada era seperti sekarang ini, jaringan internet yang sifatnya cepat dan praktis, sangat memberikan kemudahan bagi manusia dalam mengakses bentuk baru dari media komunikasi dan informasi, karena masyarakat sekarang ini haus akan informasi cepat. Hal ini menjadikan kegiatan jurnalistik juga harus mengikuti perkembangan teknologi untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat. Mengangkat isu jurnalistik pada media baru, berarti mengangkat pertanyaan baru mengenai medium (saluran).

Munculnya fenomena konvergensi media, dari media konvensional beralih menjadi media digital memaksa kegiatan jurnalistik masuk kedalam jaringan internet untuk dapat memberikan informasi secara cepat kepada masyarakat. Jurnalistik online menuntut perubahan cara berpikir media tentang berita dan peliputannya. Bagaimana sebuah berita diproduksi oleh media dan bagaimana media menyampaikan berita kepada khalayaknya, untuk menghasilkan berita terbaik dengan menggunakan berbagai sistem penyampaian. (Haryono, 2018)

Kredibilitas

Media sosial sebagai media berbagi informasi juga perlu dilihat kredibilitasnya. Terutama karena dalam media ini proses verifikasi tidak selalu dilakukan dalam menyampaikan sebuah informasi. Kredibilitas memiliki arti yaitu suatu keadaan atau kondisi yang dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan sebagaimana mestinya. Kredibilitas diperlukan agar media dapat menyajikan berita yang objektif sehingga tingkat kepercayaan pembaca terhadap media tetap dapat dipertahankan.

Pada buku *Perceptions of Internet Information Credibility*, Flanagin dan Metzger menjelaskan bahwa pada media konvensional sebelum informasi sampai kepada publik media konvensional menjalankan proses verifikasi dengan melakukan pengecekan fakta terlebih dahulu, namun berbeda halnya pada situs internet tidak selalu melakukan langkah-langkah tersebut. Flanagin dan Metzger dalam (Sahnassari, 2019) menggunakan konsep multidimensional untuk mengukur kredibilitas media yaitu dapat dipercaya, akurasi, bias dan kelengkapan berita.

Informasi yang diperoleh dari media sosial dapat dijadikan sebagai sumber informasi jika media tersebut memiliki kualitas informasi yang baik, salah satunya dengan menguji kredibilitas konten informasi. Media online lebih mengutamakan kecepatan dalam mengelola

dan menyebarkan informasi. Informasi saat ini dikemas dengan beraneka ragam, akan tetapi pemenuhan terhadap kebutuhan khalayak yang justru terkadang tidak memberikan informasi yang kredibel.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Moleong, 2012) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Sumber data yang diperoleh pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang bersumber dari hasil wawancara dengan narasumber yang terlibat didalam proses penelitian untuk mengetahui mengenai Infobdg menjadi sumber informasi kredibel. Menurut Kriyantono dalam (Asiatun, 2020) wawancara merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data yang diperoleh langsung dari sumber yang diteliti. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diambil dari berbagai dokumen atau data literatur yang berkaitan dengan tema penelitian. Penelusuran berbagai literatur dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku perpustakaan, karangan-karangan ilmiah, tesis, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.

Analisis data yang dilakukan peneliti terbagi menjadi tiga yaitu, reduksi data (data reduction), penyajian data (display data), dan penarikan kesimpulan. Tujuan dari analisis data adalah untuk memudahkan dalam proses penulisan, diperlukan ketelitian dalam menganalisis data untuk dapat menjelaskan penelitian dengan baik.

D. PEMBAHASAN

Masifnya informasi palsu (hoaks) di media sosial merupakan sebagai dampak dari perkembangan teknologi dan media komunikasi yang semakin canggih seperti kehadiran facebook, twitter, instagram, dan lain sebagainya. Menurut data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), pengguna internet di Indonesia pada tahun 2018 mengalami kenaikan 10,12% kenaikan ini mencapai 27 juta pengguna dari tahun sebelumnya.(Annur, 2019) Maraknya fenomena ini menuntut para pengelola media sebagai arus utama informasi

untuk bekerja lebih profesional dengan standar jurnalistik. Masyarakat membutuhkan rujukan informasi yang terpercaya melalui suguhan informasi yang terverifikasi.

Infobdg merupakan perusahaan media digital yang menjadi ikon twitter kota bandung sebagai sarana untuk berbagi informasi melalui twitter. Bermula dari sulitnya mencari informasi mengenai agenda, lalu lintas, cuaca, diskon, dan lain sebagainya melalui twitter, infobdg berperan menjadi wadah untuk warga bandung dalam berbagi informasi mengenai kota bandung. Sebagai media informasi infobdg berupaya memberikan informasi kredibel karena media online tidak terlepas dari aspek kredibilitas yang harus dipertahankan, hal ini dikarenakan kredibilitas sebuah media sangat penting bagi khalayak.

Ketika menjalankan prinsip jurnalistik online, sebagai media digital, Infobdg menjalankan peran jurnalistik yang berlaku. Salah satu hal terpenting dalam menjalankan peran jurnalistik adalah media harus memiliki kredibilitas, karena kredibilitas suatu media dapat dilihat dari komitmennya mengutamakan kebenaran, akurasi, objektivitas, dan keadilan pemberitaan. (Winarni & Lestari, 2019).

Kredibilitas dilihat dari persepsi bagaimana media tersebut menjalankan aktivitas jurnalistiknya sesuai dengan standar jurnalistik. Seorang jurnalis harus memiliki kehati-hatian yang tinggi dalam pencarian dan penulisan sebuah berita. Hal ini dikarenakan informasi yang ditulis oleh media membawa dampak yang luas kepada pembacanya. Kusumaningrat (dalam Widiastuti, 2019).

Tuntutan media sekarang ini memang mengharuskan jurnalis untuk bekerja dengan cepat dalam mencari dan menulis berita. Namun keakuratan dari berita harus tetap diutamakan, sebab hal ini berkaitan dengan kredibilitas dan kepercayaan masyarakat terhadap suatu media. Infobdg lebih mengutamakan kebenaran daripada kecepatan dalam menyampaikan informasi. Hal ini dikarenakan informasi yang belum jelas akan kebenarannya dapat menimbulkan dampak negatif kepada pembacanya, serta dapat menurunkan tingkat kepercayaan terhadap suatu media.

Dalam menentukan sebuah isu pemberitaan infobdg melakukan meeting harian mengenai berita yang saat ini sedang terjadi, sebelum jurnalis terjun kelapangan. Pemberitaan mengenai PSBB semua media pasti memberitakan tentang hal tersebut, namun berbeda halnya dengan infobdg yang mengambil sudut pandang yang berbeda dari media lain, seperti contoh check

ponit PSBB yang akan dilaksanakan di 19 titik. Semua media pasti memberitakan hal itu namun yang luput dari pemberitaan di media adalah pada saat check point itu seperti apa dan bagaimana. Isi berita dibuat secara singkat, jelas, dan to the point. Hal ini bertujuan untuk lebih memudahkan pembaca dalam memahami pesan yang disampaikan.

Teknologi menciptakan hadirnya jurnalistik online sehingga jurnalis dituntut memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan teknologi, seorang jurnalis online tidak hanya mampu menulis berita tetapi juga harus mampu menggunakan video, foto, dan aplikasi dari internet seperti email, blog, website dan lain sebagainya. Selain konten dalam bentuk teks dan foto infobdg menyajikan informasi edukasi dalam bentuk infografis, Kuns Kurniawan selaku public relation menjelaskan hal ini bertujuan untuk menarik minat pembaca selain ada tulisan, gambar dan warna yang membuat informasi tersebut tidak monoton. Untuk konten yang sifatnya konferensi pers sangat disayangkan hanya berupa teks sehingga infobdg menyajikan dalam bentuk video ataupun live streaming.

Infobdg hadir di beberapa platform media sosial dengan mengusung tagline “Connecting Bandung with Love. Berbagai konten yang disajikan infobdg melalui proses koordinasi dengan tim mengenai manfaat dan respon dari warga Bandung, karena penyusunan konten dari sebuah media dapat membawa pengaruh bagi pembacanya.

Instagram merupakan salah satu media yang dimanfaatkan oleh infobdg untuk memberikan informasi. Dalam salah satu postingan infobdg melalui Instagram infobdg mengklarifikasi mengenai pesan berantai yang mencantumkan nama Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil mengenai pemberlakuan kebijakan lockdown di Bandung Raya mulai 30 Maret hingga 20 April 2020, menyatakan bahwa pesan tersebut tidak benar atau hoaks. Koordinator Jabar Saber Hoaks, Retha Aquila Rahaian mengungkapkan bahwa dari hasil cek fakta oleh tim Saber Hoaks pesan tersebut adalah hoaks, tim Jabar Saber Hoaks telah mengkonfirmasi langsung kepada Kapolres Cimahi AKBP Yoris Maulana Yusuf Marzuki.



Gambar 1. Foto Unggahan Infobdg
Sumber : Instagram, 2020

Hal ini merupakan sebuah upaya positif yang diberikan oleh infobdg untuk menginformasikan kepada masyarakat mengenai kebenaran informasi. Dengan begitu, khalayak pun akan mengapresiasinya dengan positif. Artinya, khalayak mendapatkan apa yang mereka butuhkan sebagai referensi dan informasi.

Berdasarkan data statistik infobdg 1 Januari – 28 Februari 2019 jumlah followers instagram mencapai 600,260 followers. Banyaknya followers infobdg meningkatkan kebutuhan informasi di instagram semakin tinggi. Sumber berita yang didapatkan infobdg tidak hanya dari jurnalis infobdg saja melainkan dari sumber berita media lain. Karena kebutuhan berita di instagram infobdg semakin yang tinggi, sehari harus maksimal 5 berita yang upload di instagram sedangkan jurnalis infobdg terbatas, sehingga infobdg menambah berita untuk di upload dari media lain dengan mencantumkan sumber berita (link source). Dengan pencantuman sumber berita (link source) memudahkan para audience dalam pencarian informasi untuk mengetahui informasi selengkapnyanya.

Mengingat bahwa tidak semua konten yang ada di media sosial melalui proses verifikasi. Flanagan dan Metzger menjelaskan bahwa pada media konvensional proses verifikasi terhadap fakta dilakukan sebelum sampai kepada publik, namun pada situs internet tidak selalu melakukan langkah-langkah tersebut. (Sahnassari, 2019) Kuns menjelaskan meskipun infobdg berawal sebagai media digital, infobdg tetap menjaga kredibilitas dalam menyampaikan sebuah informasi. Infobdg tidak memaknai kecepatan sebagai sebuah keharusan dalam jurnalistik online, berbeda dengan media lain yang menampilkan berita berselang beberapa menit dari kejadian atau peristiwa meskipun berita tidak lengkap. Infobdg melakukan verifikasi untuk memeriksa kebenaran berdasarkan fakta, dan keakuratan data yang diperoleh jurnalis serta melakukan wawancara narasumber terkait.

Berbeda dengan akun info kota lain yang juga mengatasnamakan kota Bandung yang menampilkan berita yang bersumber dari media lain hanya dengan mengcopy-paste, memang infobdg pun melakukan hal tersebut untuk menambah postingan berita di Instagram yang kebutuhan informasinya semakin tinggi, namun infobdg juga memiliki jurnalis yang terjun langsung kelapangan dengan melakukan proses kerja jurnalistik. Kuns menjelaskan jurnalis infobdg benar-benar bertanggungjawab dilapangan, berita yang didapat harus valid, akurat dan informasi yang didapatkan harus dari narasumber terpercaya, jika hanya berupa kutipan atau beritanya bukan dari narasumber terpercaya maka berita tersebut tidak boleh dipublikasikan.

Di era disrupsi informasi saat ini, infobdg tidak terburu-buru dalam memberikan informasi kepada publik jika belum jelas kebenarannya. Menjadi yang pertama, yang serba cepat, belum tentu yang terbaik. Maka infobdg berusaha memberikan informasi berdasarkan fakta yang terjadi, supaya informasi yang diberikan mampu memberi pengetahuan baru, serta memberikan pemahaman kepada khalayak.

Audience media online tidak hanya bersifat pasif dalam membaca berita, karena media online memungkinkan penggunanya untuk melakukan pertukaran pesan. Infobdg menjadi wadah bagi warga Bandung dalam berbagi informasi, sebagai bentuk interaktivitas antara pengelola infobdg dengan followersnya, tak jarang followers juga berperan sebagai pemberi informasi melalui direct messenger Twitter ataupun Instagram.

Hal ini dikarenakan audience pada media online tidak hanya berperan sebagai komunikan tetapi dapat juga berperan sebagai komunikator. Kuns menjelaskan infobdg tidak cepat memberitakan informasi yang didapatkan dari followers dengan begitu saja melainkan melalui proses verifikasi dulu, terlebih pada berita yang sifatnya hardnews. Infobdg yang tergabung dalam TCT (Tim Cepat Tanggap) yang berkaitan langsung dengan pemerintahan kota bandung, melakukan konfirmasi mengenai informasi yang diberikan followers kepada TCT (Tim Cepat Tanggap) mengenai kebenaran fakta yang ada dilapangan. Seperti contoh berita kebakaran yang dikirim followers melalui instagram, infobdg selalu melakukan konfirmasi kepada TCT (Tim Cepat Tanggap) mengenai kebenaran berita tersebut.

Seorang jurnalis dan pimpinan redaksi memiliki peran utama sebagai gatekeeper dalam melakukan penulisan sebuah pemberitaan, serta dalam menjaga kredibilitas media online. Hal ini dimaksudkan supaya pemberitaan yang disajikan sesuai dengan fakta yang terjadi dan mengetahui pemberitaan mana yang layak dikonsumsi oleh masyarakat.(Amalia, 2019) Infobdg juga melakukan proses penyaringan dan pemrosesan data yang didapatkan oleh jurnalis, dilakukan oleh pimpinan redaksi sebelum berita itu bisa dipublikasi. Proses pemeriksaan meliputi penggunaan EYD, penggunaan tanda baca, akurasi, dan keaktualan berita.

Kredibilitas merupakan sekumpulan persepsi komunikan terhadap komunikator. Berdasarkan definisi tersebut terdapat dua hal, yaitu: kredibilitas merupakan persepsi dari komunikan, sehingga tidak ada keterkaitan dalam diri komunikator, karena kredibilitas merupakan masalah persepsi, artinya kredibilitas bergantung pada pelaku persepsi (komunikan). Kredibilitas komunikator ditentukan oleh keahlian yang dapat tidaknya ia dipercayai oleh komunikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan yang besar terhadap komunikator akan dapat meningkatkan perubahan sikap. Effendy (dalam Nurfalalah, dkk, 2012).

Melihat sekarang ini semua orang hampir memiliki smartphone dan menjadikannya barang yang wajib untuk dimiliki. Karena semua informasi apapun didapat dengan mudah dalam genggamannya. Infobdg dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang memiliki kualitas informasi bagus, untuk mengukur kredibilitas mengenai infobdg dilihat berdasarkan unsur kredibilitas yaitu unsur yang pertama adalah keakuratan.

Informasi yang berasal dari narasumber diyakini sebagai informasi yang dapat dipercaya atau kredibel. Dibandingkan dengan informasi yang hanya berupa narasi.(Pangaribuan, 2017) Pengumpulan fakta ataupun aktivitas liputan tidak hanya sekedar memantau keadaan dilingkungan saja jurnalis infobdg juga melakukan wawancara dengan narasumber terkait. Infobdg konsisten mengutamakan berita faktual, dan proses verifikasi dilakukan dengan cara wawancara langsung dari narasumber terkait, bahkan jika ada press release berita ditekan untuk mengkonfirmasi narasumber terkait. Wawancara kepada narasumber terkait merupakan cara yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang akurat dan mendalam.

Terlebih untuk berita yang sifatnya hardnews infobdg melakukan konfirmasi dengan TCT (tim cepat tanggap) Kuns menjelaskan seperti contoh ada informasi kebakaran yang masuk melalui direct messenger, pihak infobdg tidak akan langsung mempublikasikan informasi tersebut, karena belum jelas akan kebenarannya, takutnya informasi itu tidak valid, dan tidak faktual. Jadi untuk berita-berita seperti itu kita lebih baik terlambat sedikit tetapi berita yang disampaikan kepada khalayak jelas kebenarannya, dari pada terburu-buru tetapi hoaks. Setelah mendapatkan konfirmasi dari TCT (tim cepat tanggap) bahwa berita tersebut jelas kebenarannya baru pihak infobdg mempublikasikannya melalui twitter dan instagram story karena bersifat real time.

Unsur *believability*, berita yang baik merupakan berita yang dapat memberikan dampak dan pengetahuan kepada masyarakat. Produksi berita yang baik dari media tentunya akan mendapat kepercayaan dari pembacanya. Informasi yang mengandung fakta dan kebenaran merupakan informasi yang dapat dipercaya. (Winarni & Lestari, 2019) Dalam memberikan informasi infobdg tidak terburu-buru menyampaikan informasi kepada khalayak. Infobdg berusaha memberikan informasi berdasarkan fakta, agar informasi yang diberikan mampu memberi pengetahuan baru, serta mendapatkan kepercayaan dari khalayak sebagai sumber informasi yang kredibel.

Dari beberapa followers infobdg yang aktif mencari berita melalui media sosial mereka mengatakan bahwa tingkat kepercayaan terhadap pemberitaan yang disampaikan oleh infobdg bila berdasarkan angka menunjukkan 85%-90% percaya terhadap informasi yang disampaikannya. Informan menjelaskan bahwa dalam pemberitaannya infobdg selalu disertakan sumber berita tersebut didapatkan, kemudian jika terdapat informasi yang tidak

valid kebenarannya, yang infobdg lakukan adalah dengan melakukan verifikasi terkait informasi tersebut kemudian dipublikasikan dengan memberikan keterangan informasi tersebut adalah hoaks. Dalam hal ini infobdg berupaya memberikan informasi yang sesuai dengan fakta. Informan lain juga menjelaskan infobdg mencantumkan sumber didapatnya berita, dan mereka menambahkan mengenai berita-berita yang disampaikan infobdg merupakan informasi yang cukup valid karena melakukan wawancara dengan narasumber terkait.

Dari pemberitaan yang disampaikan oleh infobdg, beberapa followes menjelaskan bahwa mereka sudah bisa memilah informasi yang infobdg berikan. Salah satunya menjelaskan sejauh ini berita yang diberikan cukup valid dan faktual, jadi saya sudah bisa memilah mana berita yang valid. Informan lain juga menjelaskan sudah bisa memilah karena mereka selalu mencantumkan sumbernya didapatkan dari mana, kemudian berita yang dipublikasikan infobdg juga biasanya dipublikasi oleh media lain, jadi cukup valid mengenai informasi yang disampaikan infobdg. Dalam hal ini upaya infobdg memberikan informasi kredibel sudah cukup baik, hal tersebut dapat dilihat dari respon followers terhadap informasi yang disampaikan infobdg, serta bukti-bukti berita berupa foto dan video kejadian dengan caption yang berisi penjelasan lengkap mengenai kejadian.

Kesuksesan sebagai media informasi menimbulkan kepercayaan khalayak terhadap informasi yang disampaikan, tidak hanya datang dari warga bandung saja melainkan warga dari luar bandung pun merasakan dampak informasi yang diberikan oleh infobdg. Kuns menjelaskan terdapat kenaikan traffic setiap weekend, melonjaknya justru oleh orang yang datang dari luar bandung, karena mereka yang datang ke bandung cari informasi tentang bandung pasti mencari informasi di infobdg.

Selain mendapatkan kepercayaan dari pembaca sebuah berita juga memiliki unsur adil dan berimbang, infobdg menyajikan informasi berdasarkan fakta dari pihak-pihak yang terkait. Berita yang didapatkan jurnalis jelas narasumbernya, tidak mencampurkan fakta dan opini, Kuns menjelaskan infobdg memberikan pemberitaan secara jelas melalui pernyataan yang disampaikan oleh narasumber dan dipaparkan berdasarkan dari apa yang disampaikan oleh narasumber. Jurnalis infobdg benar-bener bertanggungjawab dilapangan, informasi yang didapatkan dari narasumber yang terpercaya, jika hanya berupa kutipan atau beritanya bukan

dari narasumber terpercaya maka berita tersebut tidak boleh dipublikasikan. Artinya pemberitaan tanpa konfirmasi dari narasumber terkait merupakan informasi yang tidak memenuhi unsur berita.

Dalam pembuatan berita jurnalis harus memahami unsur kelengkapan berita yaitu 5W+1H. Kuns menjelaskan unsur 5W+1H merupakan hukum jurnalistik yang sudah pasti dalam setiap pemberitaan, meskipun hanya menggunakan beberapa aspek dari unsur tersebut, tetapi jika berita tersebut layak berdasarkan fakta dan sumber yang valid, isi dari pesan tersebut dapat tersampaikan, mudah dipahami, berita tersebut layak untuk dipublikasi, namun tetap infobdg berpedoman pada unsur 5W+1H.

Infobdg tidak hanya kuat dalam online tetapi dikonten offlinenya infobdg berusaha mengimbangi kekuatan di online. Untuk offline infobdg menjalankan beberapa event seperti event musik, seminar digital media marketing, event beauty class, event cake decoration hal yang tidak banyak media online untuk konsisten di konten offlinenya menjadikan keunggulan tersendiri bagi infobdg.

D. KESIMPULAN

Jurnalistik online memiliki peran yang signifikan dalam memenuhi kebutuhan informasi. Di era disrupsi informasi menuntut jurnalis untuk memiliki kecepatan dalam memberikan informasi, namun kredibilitas tetap harus dipertahankan ditengah derasnya informasi hoaks sebagai dampak dari berkembangnya teknologi. Media sebagai sumber utama informasi untuk lebih mengutamakan kebenaran dibandingkan kecepatan. Media online tidak terlepas dari aspek kredibilitas yang harus dipertahankan, hal ini dikarenakan kredibilitas sebuah media sangat penting bagi khalayak. Upaya infobdg menjadi sumber informasi yang kredibel sudah cukup baik.

Infobdg lebih mengutamakan keakuratan informasi daripada kecepatan. Meskipun berawal sebagai media digital infobdg tetap menjaga kredibilitas dalam menyampaikan sebuah informasi. Infobdg tidak memaknai kecepatan sebagai sebuah keharusan dalam jurnalistik online. Infobdg konsisten melakukan verifikasi informasi berdasarkan fakta, dan keakuratan data yang diperoleh serta melakukan wawancara terhadap narasumber terkait.

Upaya yang dilakukan untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat terlihat jelas tidak hanya dari warga bandung saja melainkan dari masyarakat luar kota bandung.

Kelengkapan berita yang disampaikan tetap berpedoman sesuai dengan hukum jurnalistik meskipun hanya beberapa aspek saja yang dimasukkan kedalam sebuah berita namun informasi yang disampaikan dapat dipahami oleh pembaca. Tidak hanya kuat dalam konten online saja infobdg pun mengimbaginya dengan konten offline menjadikan kelebihan bagi infobdg dibandingkan media lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R. (2019). Peran Jurnalis dalam Menjaga Kredibilitas Pemberitaan Media Online. Kompasiana.Com.
<https://www.kompasiana.com/rizskhaaml/5dee49a4d541df36ba5964b2/peran-jurnalis-dalam-menjaga-kredibilitas-pemberitaan-media-online>
- Annur, C. M. (2019). Survei APJII: Penetrasi Pengguna Internet di Indonesia Capai 64,8%. Katadata.Co.Id.
- Asiatun, S. (2020). Strategi Komunikasi Pemasaran Terpadu Program Talkshow Hitam Putih di Trans 7. III(I), 147–158.
- Haryanto, A. T. (2020). Riset: Ada 175,2 Juta Pengguna Internet di Indonesia. Detikcom.
<https://inet.detik.com/cyberlife/d-4907674/riset-ada-1752-juta-pengguna-internet-di-indonesia>
- Haryono, A. I. (2018). Penerapan Peraturan Dewan Pers Tentang Pedoman Pemberitaan Media Siber.
- Jamil, A. M. (2018). Kredibilitas Media Dalam Pemberitaan Pemilihan Wali Kota Makasar 2018.
- Kagama.co. (2020). Pakar UGM: Epidemii Kepanikan di Media Sosial Lebih Cepat Menyebar Daripada Epidemii Penyakit. Kagama.Co.
- Moleong, L. J. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif. PT. REMAJA ROSDAKARYA.
- Nurfalah, F., Maya, L., & Widiyanti. (2012). Pengaruh Kredibilitas dan Kepribadian Dosen dalam Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon. Jurnal

Komunikasi Pembangunan, Vol.9, No.(1693–3699), 53–63.
<http://journal.ipb.ac.id/index.php/jurnalkmp/article/view/13556/10189>

Pangaribuan, T. R. A. (2017). Kredibilitas Media Sosial dalam Pemberitaan Pemilihan Gubernur DKI Jakarta. 18(2), 75–90.

Putri, D. U. (2012). Peran Media Baru dalam Membentuk Gerakan Sosial. UNIVERSITAS INDONESIA.

Romli, A. S. M. (2012). Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online (I. Kurniawan (ed.)). NUANSA CENDEKIA.

Sahnassari, A. (2019). Analysis Rubrik News dalam Live Straming Video . com. 3(4), 363–376.

Widiastuti, N. (2019). Berita Viral di Media Sosial Sebagai Sumber Informasi Media Massa Konvensional. 1(1), 23–30.

Winarni, & Lestari, R. D. (2019). Sumber Berita Netizen dalam Perspektif Etika Jurnalistik. Pekommas, 85–96.
<https://books.google.co.id/books?id=iffGDwAAQBAJ&pg=PA87&lpg=PA87&dq=media+sosial+sebagai+sumber+informasi+kredibel&source=bl&ots=Nf5wysuvfJ&sig=ACfU3U2QaaxASyI6Lb68OIaoHHalX96RvQ&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwiFqcGelZXqAhVRWH0KHb7RDdI4ChDoATAEegQIChAB#v=onepage&>